

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Citemu dengan Judul “Partisipasi Pemuda *Romme* dalam Perencanaan Pembangunan Desa Citemu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses partisipasi pemuda *Romme* dalam perencanaan pembangunan Desa Citemu telah berlangsung sejak September-November. Bentuk Perencanaan dan pembangunan Desa yaitu Pemetaan Partisipatif digitalisasi bersama Mahasiswa KKN-MBKM. Proses perencanaan dimulai dari tujuan pembangunan, analisis masalah & kebutuhan sumber daya, strategi, penyusunan program, perencanaan Waktu, monitoring & evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, proses partisipasi pemuda *Romme* dalam program pemetaan partisipatif digitalisasi di Desa Citemu dapat dikategorikan berada pada tingkat kemitraan dalam tangga partisipasi Arnstein, di mana pemuda terlibat aktif dalam pelatihan, pengumpulan data, dan input informasi berbasis pengetahuan lokal. Meskipun peran mereka belum menyentuh tingkat kontrol penuh karena proses analisis data dan penyusunan kebijakan masih didominasi oleh pihak luar yakni KKN MBKM dan pemerintah desa, kehadiran mereka sebagai aktor aktif menunjukkan kemajuan penting dalam peran pemuda lokal sebagai subjek pembangunan. Kolaborasi yang terbentuk membuka ruang bagi penguatan kapasitas dan peran strategis pemuda dalam proses perencanaan pembangunan jangka panjang.
2. Hasil Partisipasi pemuda *Romme* dalam perencanaan pembangunan dalam program pemetaan partisipatif digital di Desa Citemu membuktikan bahwa generasi muda desa mampu berperan strategis dalam pembangunan berbasis data dan kontekstual. Melalui kolaborasi dengan KKN MBKM sebagai fasilitator, mereka terlibat aktif mulai dari

perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, menunjukkan peningkatan kapasitas dalam aspek teknis, komunikasi, dan kepemimpinan. Tidak hanya menghasilkan data sosial dan spasial yang akurat sebagai dasar Sistem Informasi Desa (SID), mereka juga membangun kepercayaan masyarakat dan menciptakan jalur komunikasi dua arah antara warga dan pemerintah desa. Proses ini tidak hanya berdampak pada kualitas perencanaan pembangunan, tetapi juga memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan yang mampu menyuarakan kebutuhan lokal.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dan uraian masalah selama dilapangan saran penelitian sebagai berikut :

1. Saran untuk pemerintah Desa Citemu, sebaiknya untuk membangun sistem kolaborasi yang lebih erat antara pemuda dan pemangku kebijakan untuk menciptakan pembangunan desa berbasis partisipasi. Meningkatkan akses pemuda terhadap sumber daya yang lebih memadai, seperti pelatihan lanjutan, perangkat teknologi, dan dukungan finansial dan mendorong lebih banyak pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan studi perbandingan antara partisipasi pemuda *Romme* dengan komunitas pemuda lainnya di wilayah yang berbeda, guna melihat pola keberhasilan, tantangan, serta adaptasi pendekatan digital dalam konteks sosial yang beragam.